

**HADIS TENTANG KEUTAMAAN MEMBACA SURAT
AL-WAQI'AH
(Studi Ma'anil Hadis)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teologi Islam**

Oleh:

ABD FATAH ULUMI
NIM. 02531092

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abd Fatah Ulumi
NIM : 02531092
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadis
Alamat asal : RT/RW. 01/II Widoropayung Besuki Situbondo JATIM 68254
Alamat Jcgja : Jl. Nologaten Gg. Arjuna No. 201 RT/RW. 04/01 Ambarukmo
Yogyakarta
Judul skripsi : Hadis tentang keutamaan membaca Surat al-Wāqī'ah (Studi
Ma'anil Hadis)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.

Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 11 Februari 2009

Saya yang menyatakan



Abd Fatah Ulumi)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi, dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Abd Fatah Ulumi
NIM : 02531092
Jurusan : Tafsir Hadis
Fakultas : Ushuluddin
Semester : XIV(empat belas)
Judul : Keutamaan Membaca Surat Al-Wāqī'ah (Studi Ma'ānil Hadis)

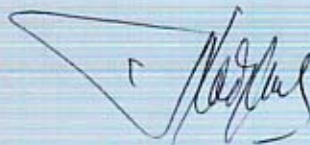
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dipertanggungjawabkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2009

Pembimbing I



Dr. Nurun Najwah M. Ag
NIP. 150259418

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi, dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Abd Fatah Ulumi
N I M : 02531092
Jurusan : Tafsir Hadis
Fakultas : Ushuluddin
Semester : XIV(empat belas)
Judul : Keutamaan Membaca Surat Al-Wāqī'ah (Studi Ma'ānil Hadis)

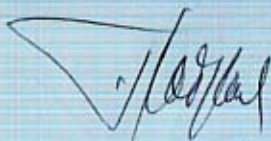
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dipertanggungjawabkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2009

Pembimbing I



Dr. Nurun Najwah M. Ag
NIP. 150259418



**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FM-UINSK-PBM-05-07/RO**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/663/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Hadis Tentang Keutaman Membaca Surat Al-Waqiah (Studi Maanil Hadis)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abd Fatah Ulumi
NIM : 02531092

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 15 April 2009
dengan nilai : 73,33/B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 150259418

Penguji I

Dr. H. Agung Danarto, M.Ag
NIP. 150266736

Penguji II

Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

Yogyakarta, 15 April 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin



DEKAN

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag
NIP. 150232692

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(QS: al-Nashr : 5-8)

PERSEMBAHAN

Kami haturkan skripsi ini dengan nama Allah yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Segala macam pujian hanya milik Allah yang senantiasa melimpahkan nikmat-nikmat-Nya kepada kita, walau sebesar apapun dosa dan maksiat yang kita lakukan. Dia Maha Tahu dengan segala kelemahan, kemampuan, batas ketahanan dan kesabaran yang kita miliki. Dia selalu baik kepada kita dengan segala kebijaksanaan-Nya dan memberikan yang paling layak kepada kita, dengan segala keterbatasan kita, dalam tahapan-tahapan yang kita lalui.

Semoga Nabi Muhammad SAW. para ahli bait serta saudara-saudara beliau sesama nabi, selalu mendapat limpahan selawat, salam, dan berkah dari Allah, yang tak dibatasi dengan jumlah. Juga bagi para sahabat serta pengikut yang meneladani hidup yang beliau lalui, hingga akhir zaman, amin.

Dengan selesainya tugas akhir yang cukup menguras waktu dan biaya ini, kami ingin mengungkapkan rasa haru dan terimakasih kami kepada:

1. Terima kasih Belaian, sentuhan, pengorbanan, kerja keras serta isak tangis dalam do'amu Bapak (Zaini Mun'im.), Ibu (Jahriyah), yang senantiasa merawat, membesarkan, membimbingku, mengajarku mencintai Ilmu, dan mengayomi-ku dengan penuh kasih dan sayang, serta mewujudkan sesuatu yang telah terlewati maupun yang belum terlewati yang tak mungkin bisa terbalaskan semua pengorbananmu serta Adikku (Nurul Imamah al-Ulumi) yang selalu menjadi Motivasi dalam menyelesaikan studiku yang telah

mewarnai Hari-hariku Canda tawa dan semoga tercapai Cita2 kalian. Karena kalian juga semangat dalam hidupku.. Amin....

2. **Para Masyayih**, KH. Imam Bukhari, Keluarga Besar Ponpes Bustanul Faizin, Ustad2ku yang mengajarku mencintai Ilmu,” Temen-temanku Seperjuangan.
3. Untuk teman-teman seperjuangan, yang ada di Kru Sinergi, Pondok Pesantren Gus Zaenal, terutama sekali Mustain, Zubad, Toha Mahsun, Didik Karyadik, Rusdi, Ula, dan segenap Kru Tafsir Hadis se Indonesia.

KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian sejati, karena rahmat, taufiq, hidayah serta 'inayah Allah SWT kepada penulis, sehingga setelah melalui proses yang cukup panjang, dan melelahkan penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Hadis Tentang Keutamaan Membaca Surat al-Waqi’ah (Studi Maanil hadis) ini.

Doa keselamatan serta penghormatan luhur, senantiasa penulis suguhkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menyampaikan, mengajar, mendiktekan al-Qur'an, serta menganjurkan pada para sahabatnya untuk menjaga orisinalitas al-Qur'an. Sehingga kita dapat merasakan kemukjizatan agung dari al-Qur'an, saat semua mukjizat para utusan Allah telah sirna.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan orang-orang di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dr. Sekar Ayu Aryani MA, selaku dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta Bapak Dr. Suryadi M.Ag dan Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Tafsir Hadis.

Ucapan terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Nurun Najwah M.Ag, selaku pembimbing yang dalam kesibukannya masih menyempatkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan terhadap skripsi ini. Bapak Afdawaiza S.Ag. M.Ag selaku pembantu pembimbing, Bapak Dr. H. Mustaqim M.Ag sebagai penasehat akademik yang telah mencurahkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis, Para Dosen, Karyawan Tata Usaha, Universitas yang telah memberikan pengajaran dan pendidikan kepada penulis

tentang apa dan bagaimana ilmu harus dicari dan diamalkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan juga yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh kuliah, serta seluruh guru-guru penulis mulai *ibtida* sampai perguruan tinggi yang telah memberikan banyak bekal ilmu serta teman-teman diskusi yang banyak memberi masukan kepada penulis.

Akhirnya penulis sampaikan bahwa tulisan ini tidak mampu mengangkat dan menyelesaikan semua persoalan tentang Ma'anil Hadis, namun semoga ada setitik '*amal jariyah*' penulis yang bermanfaat untuk bekal perjalanan panjang penulis kelak, Amiin. Tegur sapa dari pihak manapun mendapat simpati dan hormat penulis.

Yogyakarta, 11 Februari 2009

Penulis

Abd Fatah Ulumi
NIM 02531092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'	S	Es (titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha'	H	Ha (titik di bawah)
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal	Z	Zet (titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	Sad	S	Es (titik di bawah)
	Dad	D	De (titik di bawah)
	Ta'	T	Te (titik di bawah)

¹ Pedoman transliterasi ini dikutip dari *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasyah* yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002, hlm. 39-42.

	Za	Z	Zet (titik di bawah)
	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa’	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha’	H	Ha
	Hamzah	’-	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	Fathah	a	A
_____	Kasrah	u	I
_____	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	a-i
	Fathah dan wawu	Au	a-u

Contoh :

————→ *kaifa*

————→ *haura*

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan Alif	_____	a dengan garis di atas
	Fathah dan Ya	_____	a dengan garis di atas
	Kasrah dan Ya	_____	I dengan garis di atas
	Dammah dan Wawu	_____	u dengan garis di atas

Contoh :

————→ *qala*

————→ *qila*

————→ *rama*

————→ *yaqulu*

3. Ta Marbutah

- Transliterasi Ta' Maftuhah hidup adalah "t".
- Transliterasi Ta' Marbutah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "___" ("al") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbutah tersebut ditransliterasikan dengan "ha".

Contoh :

————→ *raudah al-atfal*

————→ *al- Madinah al-Munawwarah*

————→ *Talhah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penelitian	14
BAB II KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS TENTANG	
KEUTAMAAN MEMBACA SURAT WAQIAH	16
A. Redaksi Hadis	17
1. Materi Hadis	17
2. Skema Sanad.....	19
B. Analisa kualitas Sanad Hadis	22
1. Kualitas Periwayat Hadis	22
2. Ketersambungan Rawi	29
3. Meneliti <i>Syuzuz</i>	32
4. Meneliti <i>'Illah</i>	32
C. Kritik Matan Hadis	33

BAB III PEMAKNAAAN HADIS TENTANG	
KEUTAMAAN SURAT WAQIAH.....	41
A. Kajian Linguistik	41
B. Hadis Yang Setema	50
C. Kajian Konfirmatif	53
D. Analisa Historis	60
E. Analisa Generalisasi	67
 BAB IV KONTEKTUALISASI HADIS TENTANG KEUTAMAAN	
MEMBACA SURAT WAQIAH	75
A. Rutinitas /Istiqamah	87
B. <i>I'Tiraf</i> dan <i>Qana'ah</i>	91
 BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
 DAFTAR PUSTAKA.....	103
CURRICULUM VITAE	

ABTRAKS

Skripsi ini akan mengkaji hadis-hadis yang berkenaan dengan terbebasnya manusia dari jeratan kemiskinan, apabila membaca surat al-Waqi'ah. Ketika membaca hadis ini, mungkin sebagian orang menganggap bahwa membaca surat al-Waqi'ah adalah mantra yang akan memberikan solusi terhadap kemiskinan tanpa mereview kembali bagaimana historisitas hadis tersebut muncul. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Muhammad Makhdlori dalam buku "Bacalah surat al-Waqi'ah, maka engkau akan kaya" Hal inilah yang melatarbelakangi bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan.

Rumusan masalah yang hendak dijawab adalah bagaimana kualitas sanad dan *matn* hadis-hadis tentang keutamaan membaca surat al-Waqi'ah, selain itu, bagaimana relevansinya makna hadis tersebut jika dikontekstualisasikan dengan masa sekarang.

Untuk menjawab persoalan tersebut, penulis menggunakan metode yang digunakan adalah *Ma'anil Hadis*. Metode *ma'anil al-hadis* yang dimaksud mengikut Langkah-langkah yang diajukan Musahadi HAM, yaitu dengan menentukan validitas dan otentisitas hadis dengan menggunakan kaedah kesahehan yang telah ditetapkan oleh para ulama kritikus hadis terdahulu. Kemudian menjelaskan makna hadis-hadis tersebut dengan menganalisis *matn-matn* hadis melalui kajian linguistik, serta menjelaskan makna hadis-hadis yang setema dan mengkonfirmasikannya dengan al-Qur'an. Dalam analisis *matan*, juga diperlukan analisis historis, yakni latar belakang munculnya hadis untuk menangkap makna universal dan pesan moral yang tercakup dalam hadis (*generalisasi*).

Dari hasil penelitian penulis, Hadis tentang keutamaan membaca surat al-waqi'ah, dilihat dari segi sanad adalah *Da'if*, dari segi *matan* sahih. Dari segi periwayatannya diterima secara makna juga secara lafaz. Dengan demikian hadis tersebut dapat dikatakan *isnaduhu da'if awa matanuhu sahih*. Di samping itu juga, banyak pandangan para ulama yang berpendapat bahwa hadis tentang Keutamaan Membaca Surat al-Waqi'ah semata-mata adalah *do'a*. Terbukti ketika melihat dari segi historis, bahwa yang terkandung dalam hadis adalah *I'tiraf, Qana'ah, tawakkal* serta *istiqamah*.

Jika membaca isi yang terkandung dalam surat al-Waqi'ah, serta mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya jauh lebih baik, karena di dalam surat al-Waqi'ah, menurut penafsiran beberapa ulama adalah supaya manusia yang hidup di muka bumi tidak kekurangan satu apapun dari kebutuhan vitalnya, berupa air, api dan tumbuh-tumbuhan. Sehingga orang kaya dan orang miskin bisa hidup dengan sinergis di muka bumi ini. sebagaimana Ibnu Mas'ud mewasiatkan terhadap anaknya. Dengan demikian, hemat penulis sangat relevan sekali kalau hadis ini semata-mata adalah *do'a* dan bisa dijadikan hujjah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kalangan kaum muslim, hadis masih dipahami sebagai sumber ajaran kedua setelah al-Qur'an, yang selalu relevan dalam segala kondisi dan situasi di semua waktu dan tempat. Meskipun, hal itu harus tanpa melalui kontekstualisasi hadis (tekstual). Pemahaman hadis secara tekstual dilakukan bila hadis yang bersangkutan, setelah dihubungkan dengan segi-segi yang berkaitan dengannya seperti latar belakang terjadinya peristiwa turunnya hadis. Tetapi menuntut pemahaman yang sesuai dengan apa yang tertulis dalam teks hadis bersangkutan. Sementara, pemahaman hadis secara kontekstual dilakukan apabila di balik teks suatu hadis ada petunjuk yang kuat yang mengharuskan hadis yang bersangkutan dipahami dan ditetapkan sebagaimana maknanya yang tersurat.¹ Pada akhirnya sebuah hadis ada yang berisi ajaran universal, temporal dan lokal.²

Di kebanyakan Umat Muslim, hadis sebagai tradisi seringkali dijadikan sebagai subyek yang menguasai umat muslim dan bukan sebagai obyek yang dipelajari umat muslim. Sehingga dalam mempelajari hadis, umat muslim menjadi tidak kritis. Mereka tepatnya hanya mengingat-mengingat sebuah hadis dan tidak memahami secara lebih proporsional dengan metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹ M. Syuhudi Isma'il, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontektual* (Jakarta : Bulan Bintang, 1994), hlm. 6.

² M. Syuhudi Isma'il, *Hadis Nabi Yang Tektual dan Kontektual*, hlm. 89.

Sebagian manusia berpandangan seperti halnya takut miskin, takut dihina atau bahkan ketakutan-ketakutan yang lain yang mengarah pada penindasan-penindasan hidup. Bahkan sebelum Islam muncul ketakutan akan kelaparan atau kemiskinan memang melanda bangsa Arab saat itu. Sehingga dengan kebodohnya ia sengaja membunuh anak-anaknya karena takut jatuh miskin juga bahaya kelaparan.³ Melihat kondisi yang demikian, anjuran Rasul SAW. kepada umatnya untuk membaca surat al-Waqi'ah dengan sungguh-sungguh dan rutin agar bisa terlepas dari jerat kemiskinan dan mendapatkan kemudahan kemudahan rezeki, oleh karena itu perlu kajian lebih lanjut mengenai hal ini.

Dalam buku “*Bacalah Surat Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya!*” yang ditulis oleh Muhammad Makhdlori bahwasanya surat al-Waqiah banyak sekali mengandung fadilah yang sangat berguna bagi yang meyakiniya, berikut juga komentar dari salah satu KH. A. Mustofa Bisri, Apabila Surat al-Waqi'ah dibaca sambil memikirkan artinya, Insya Allah bena-benar mujarab untuk menolak kemiskinan, bahkan dalam buku ini, juga menampilkan dari komentar beberapa orang yang sudah merasakan kemujaraban Surat al-Waqi'ah. Tapi dalam menjelaskan hadis tersebut, Makhdlori tidak menceritakan secara detail histories hadis tersebut, di dalam menafsirkan surat al-Waqi'ah juga tidak terlalu luas sehingga masih belum memberikan gambaran yang cukup signifikan dalam surat al-Waqi'ah

³ Lihat Q.S. Al-Isra'(17) : 31. dan Q.S. al-An'am (6) : 151.

terutama yang berkenaan dengan hadis tersebut.⁴ Seakan-akan surat al-Waqi'ah adalah jurus ampuh untuk membasmi kemiskinan.

Begitu juga dengan lafaz surat al-Waqi'ah banyak ditemukan di dinding-dinding ruang tamu, bahkan sebagian orang memberikan nama anaknya seperti Rizqiyatul Waqi'ah. Dengan demikian kiranya perlu untuk diteliti dan dijadikan pedoman bagaimana seharusnya mensikapi terhadap anjuran hadis tentang keutamaan membaca surat al-Waqi'ah tersebut.

Komaruddin Hidayat dalam bukunya *Memahami Bahasa Agama*, mengatakan bahwa dibalik sebuah teks sesungguhnya terdapat sekian banyak variabel serta gagasan yang tersembunyi yang harus dipertimbangkan agar mendekati kebenaran mengenai gagasan yang disajikan oleh pengarangnya.⁵

Begitu pula dengan hadis tentang keutamaan membaca Surat Al-Waqi'ah haruslah dipertimbangkan dengan variabel-variabel serta gagasan yang tersembunyi karena bagaimanapun hadis sebagaimana al-Qur'an merupakan sebagian realitas tradisi keilmuan yang dibangun Rasul dan para sahabatnya, sehingga memahami teks hadis yang ditarik dan dipisahkan dari asumsi-asumsi histories dan konteks yang melahirkan hadis, sangat mungkin akan terjadi distorsi informasi atau bahkan salah paham.⁶

Hadis tentang keutamaan membaca Surat Al-Waqi'ah, yang berbunyi sebagai berikut :

⁴ Muhammad Makhdlori, *Bacalah Surat Al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya*. (Yogyakarta: Diva Press 1997). hlm. 24-25. hlm. 147.

⁵ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama*, (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 2.

⁶ Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama*, hlm. 13.

: : :
 : : :
 : : :
 : : :
 : : :
 » :
 « »

Artinya :

“Memberitakan kepada kami Abu Hasin bin Fadal al-Qattan, memberitakan kepada kami ‘Abdullah bin Ja'far, meriwayatkan kepada kami Ya'kub bin Sufyan, meriwayatkan kepada kami, al-Hajjaj, dari Sari bin Yahya as-Syaibani abi Hisam, dari Syuja' dari Abi Fatimah, bahwasanya ‘Ustman bin Affan Ra, menjenguk Ibnu Mas'ud di waktu sakitnya, ‘Ustman berkata : apa yang hendak kau adukan ?, Ibnu Mas'ud menjawab "dosa-dosaku". ‘Ustman bertanya : adakah yang kau inginkan?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Rahmat Tuhanku, ‘Ustman berkata, "Tidakkah kau suka bila kupanggilkkan seorang tabib?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Tabiblah yang membuatku sakit. ‘Ustman berkata, "Bukankah aku sudah perintahkan untuk memberikan sesuatu padamu?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Engkau belum memerintahkan pemberian apapun untukku ketika aku membutuhkannya." ‘Ustman berkata, "kalau begitu, itu untuk putri-putrimu, dan keluargamu." Ibnu Mas'ud berkata, sesungguhnya aku telah memerintahkan kepada mereka apabila membacanya maka tidak akan fakir, aku mendengar Rasul SAW. bersabda : "Barang siapa yang membaca Surat al-

Waqi'ah setiap malam, dia tidak akan tertimpa kefakiran selamanya."⁷

Jika dicermati hadis tersebut di atas, tidak seluruhnya menampilkan suatu pesan yang secara implisit dapat dipahami dan diterjemahkan secara lugas dan koheren dalam pola-pola pemahaman dan perilaku umat yang *resiprokal* antara konteks yang melingkupi ketika hadis ini direkam dan diinterpretasikan oleh sahabat Nabi dengan konteks umat muslim sekarang yang sudah jauh berbeda. sehingga sebagian orang menganggapnya Surat Al-Waqi'ah adalah mantra untuk mendatangkan rezeki, kemudian tidak berusaha (bekerja) hanya membaca surat al-Waqi'ah tersebut dan menimbulkan rasa ketidakadilan terhadap Tuhan akan rezeki yang diberikan kepadanya karena tidak setimpal (tetap miskin/melarat).

Namun demikian, sebuah hadis, sebagaimana diungkapkan sebelumnya, diyakini selalu relevan dengan segala tempat dan waktu. Oleh karena itu, setiap hadis, sebagaimana hadis tentang fadilah (keutamaan di atas tentu memiliki satu pesan esensial universal yang ingin disampaikan. Pesan inilah yang selalu *salih likulli zaman wa makan*. Pesan ini jarang sekali tergali oleh para ulama terdahulu. Ini dapat dilihat dari kitab-kitab *Syarh* hadis yang hanya membahas sisi permukaan dari hadis tanpa memahami apa yang dikehendaki oleh hadis ini lebih jauh.

Oleh karena itu, kajian ulang atas hadis ini adalah sebuah keniscayaan untuk menjadikannya selalu tetap “segar”. Sehingga dapat

⁷ Imam, Abi Bakar Ahmad bin Husain al-Baihaqi, *Syu'bul Iman*, Juz II (Beirut Libanon : Daru al-Kitab al-Ilmiah 374-458 H), hlm. 491- 493.

diaktualisasikan dalam konteks kehidupan sekarang, terutama dalam konteks masyarakat Indonesia. dengan begitu maka hadis ini menjadi lebih relevan dengan konteks kekinian dan dengannya dapat menjawab segala problematika kehidupan yang sedang kita hadapi sekarang.

Tulisan ini merupakan suatu usaha untuk memahami teks dan konteks yang terkandung di dalamnya, baik dari segi historis maupun aplikasinya dalam penerapan yang terkandung di dalamnya. Sehingga pada akhirnya mampu menjembatani koridor legal formal teks hadis yang cenderung spesifik kontekstual dengan konteks realitas yang plural.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang tersebut di atas dapat dilihat bahwa hadis tentang keutamaan membaca Surat Al-Waqi'ah, masih perlu adanya penjelasan lebih tepat untuk dapat memahami lebih jauh dan dapat mengamalkan pesan-pesan dari sebuah hadis dengan tepat. Oleh karena itu, dapat penulis rumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pemahaman terhadap hadis tentang keutamaan membaca Surat Al-Waqi'ah?
2. Bagaimana relevansinya hadis tersebut jika hadir dalam realitas kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mencoba mengadakan pemahaman terhadap teks hadis tentang “Keutamaan Membaca Surat Al-Waqi’ah”. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi pemaknaan hadis Nabi. Apabila dipahami dengan metode *Ma’ani al-Hadis*, sehingga penulis berusaha mendeskripsikan dan menelusuri pemaknaan hadis tersebut. Dengan harapan dapat memberikan pemaknaan yang tepat, *apresiatif* dan *akomodatif* terhadap perubahan dan perkembangan zaman, tidak hanya terpaku oleh bunyi teks hadis yang cenderung *tekstualis - skriptualis*, tanpa harus kehilangan ruh semangat nilai yang terkandung di dalam hadis tersebut.

Oleh karena itu, kajian melalui jalur *matan* dan pemaknaannya secara tepat harus diupayakan dengan sungguh-sungguh agar warisan yang diamanatkan Nabi SAW. kepada umat Islam tersebut tidak sia-sia dan musnah begitu saja.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi perkembangan, pembaharuan atau perbaikan pemikiran wacana keagamaan terlebih lagi kontribusi metodologi studi Islam beserta aplikasinya. Sebagai sumbangsih bagi khazanah pemikiran Islam pada umumnya dan kajian *Ulum al-Hadis* pada khususnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada pemahaman hadis, dan lebih khusus lagi adalah pemahaman terhadap hadis Nabi yang redaksinya sebagai berikut : “Barang siapa yang membaca surat al-Waqi’ah setiap malam, ia tidak akan mengalami kefakiran (kemelaratan)”.

Muhammad bin Ali bin Muhammad As-Syaukani, dalam *Tafsir Fathu al-Qadir*, beliau dalam menafsirkan al-Qur’an selalu menampilkan tentang hadis keutamaan/Fadhilah dari surat-surat al-Qur’an. Begitu juga dengan surat al-Waqi’ah, terlepas hadis tersebut *da’if* atau *sahih*. Tanpa menjelaskan secara detail hadis yang dipaparkannya.

Muhammad Makhdori, dalam buku *Bacalah Surat Waqi’ah Maka Engkau Akan Kaya*, bahwa beliau tidak mendetail menceritakan sosio-historis dalam hadis tersebut, dan beliau menafsirkan surat al-Waqi’ah secara langsung serta menafsirkan tidak terlalu luas sehingga membutuhkan penafsiran ulang dari pembacanya.

Berbeda dengan yang ditulis oleh *Abdul Husain Dasteghib*, dalam bukunya *Tafsir Surat Waqi’ah*. Sebelum menafsirkan Surat al-Waqi’ah beliau menyinggung sedikit tentang keutamaan membaca Surat al-Waqi’ah, namun dalam menjelaskan historis turunnya hadis tersebut, ada kejanggalan karena menjelek-jelekkan sahabat nabi (‘Utman bin Affan).

Dengan demikian, penulis perlu untuk meneliti terhadap hadis tentang keutamaan membaca surat al-Waqi’ah dari aspek ma’anil hadisnya,

serta menampilkan sedikit beberapa penafsiran dari surat al-Waqi'ah untuk mendukung penelitian ini.

E. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian tidak lepas dari suatu metode, karena metode adalah cara bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah demi mencapai hasil yang sempurna.

Metode pendekatan terhadap suatu masalah jauh lebih penting dari persoalan. Ini artinya jika metode pendekatan yang dipergunakan terhadap suatu masalah yang tidak tepat, besar kemungkinan substansi persoalan tersebut tidak tersentuh, bahkan boleh jadi terdistorsi.

3. Tipe Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan lain-lain, terutama yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan materi bahasan.

4. Sumber Data

Sebuah langkah awal penelitian ini dilakukan penelusuran terhadap bahan-bahan kajian yang diambil dari data-data kepustakaan baik dari sumber utama (*Primary sources*) maupun sumber sekunder

(*secondary sources*). Sumber utamanya *Kitab Syu'bul Iman* yang ditulis oleh *Imam al-Baihaqi* menjelaskan hadis tentang keutamaan membaca Surat al-Waqi'ah dari beberapa perawi hadis.

5. Metode Analisa Data

Adapun operasional penelitian dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan langkah-langkah metode sebagai berikut : *Pertama*, dengan menggunakan CD Media elektronika, yakni menggunakan *CD-ROM al-Mausu'ah al-hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah*, namun tidak ditemukan hadis yang dicari, kemudian menggunakan *Maktabah Syamelah*, dan mencari langsung kitab yang dimaksud. Penulis menggunakan *Maktabah Syamelah* adalah semata-mata untuk mempercepat pencarian. *Kedua*, menggunakan cara manual yaitu mencari kitab yang sudah termaktub dalam *Maktabah Syamelah*, untuk melihat kesamaan yang ada dalam kitab aslinya, namun karena keterbatasan kitab yang ada di perpustakaan sehingga tidak terbantu.

Dengan demikian penulis banyak menggunakan CD-ROM, disamping praktis, juga lebih menghemat waktu untuk mencari bahan yang diperlukan.

Selanjutnya, penulis mengkritisi hadis yang diteliti dengan beberapa langkah dibawah ini:⁸

- a. *Kritik Historis*, dilakukan untuk menentukan sejauhmana otentisitas hadis yang diteliti dengan menggunakan kaidah kesahihan yang telah

⁸ Lihat Musahadi HAM, *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya pada perkembangan Hukum Islam)*, (Semarang : Aneka ilmu, 2000), hlm. 155-159.

ditetapkan para kritikus hadis. Hal ini penting dilakukan karena otentisitas dan validitas suatu sumber yang akan dijadikan sebagai ajaran normatif bukan hanya suatu keharusan tetapi merupakan kewajiban. Sebab tanpa itu pengejawantahan suatu ajaran baik dalam dataran konseptual maupun praksis tidak dapat dipertanggungjawabkan.

- b. *Kritik eidetis*; menjelaskan makna hadis, setelah menentukan derajat otentisitas hadis. Langkah ini memuat tiga langkah utama sebagai berikut : *Pertama*, analisa isi, yakni pemahaman terhadap makna hadis melalui kajian *linguistic*, agar pemaknaan hadis sesuai dengan apa yang dimaksud dalam hadis tersebut. *Kedua*, analisa histories, dalam tahapan ini, makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atas realitas situasi atau problem historis fungsi Nabi, di mana pernyataan sebuah hadis muncul baik situasi makro atau mikro. *Ketiga*, generalisasi, yaitu menangkap makna yang tercakup dalam hadis tersebut.
- c. *Kritik Praktis*; setelah didapatkan pemahaman yang tepat atas hadis tentang keutamaan membaca Surat al-Waqi'ah ini, maka masalah selanjutnya adalah bagaimana mengaktualisasikannya dalam realitas kehidupan sekarang. Terutama dengan konteks masyarakat Indonesia sekarang yang dirundung kemiskinan yang angkanya terus melonjak naik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan obyek dan *stressing* penelitian ini, maka dirumuskan sistematika pembahasan yang disusun sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah dan alasan akademik mengapa topik ini dikaji; rumusan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan sampai pada tujuan, oleh karena itu dipandang perlu untuk menentukan dan menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Tinjauan pustaka dikemukakan untuk menunjukkan signifikansi penelitian ini dan untuk membedakan sejumlah kajian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sistematika pembahasan juga dipaparkan sebagai gambaran awal penelitian ini.

Setelah pendahuluan yang membahas pokok-pokok pikiran yang melatar belakangi penulisan dan perencanaan penulisan secara garis besar kemudian diikuti bab II yang akan membahas deskripsi redaksional hadis Nabi SAW. Tentang keutamaan membaca Surat al-Waqi'ah, yang meliputi uraian redaksi *sanad* dan *matan* hadis tersebut dari berbagai sumber dan riwayat, serta kritik (telaah keotentikan) atas *sanad* dan *matan* hadis tersebut sebagai aplikasi dari pendekatan kritik historis untuk mengantarkan kepada pemahaman hadis yang diteliti.

Bab III merupakan kajian inti pemahaman dan analisa terhadap kandungan hadis terdiri dari : a) Tinjauan analisis terhadap isi hadis melalui kajian teks atau *matan* hadis (analisis *linguistic*, dan *konfirmatif*); b) kajian

konteks historis dan kemudian c) kajian generalisasi (menangkap ide-ide moral universal dari hadis tersebut).

Hasil dari analisa tersebut kemudian diantarkan atau diproyeksikan dalam realitas praksis yang akan dibahas di bab IV yaitu kontekstualisasi makna hadis dan relevansinya dalam konteks kekinian dan dalam berbagai bidang kehidupan.

Bab V merupakan kesimpulan. Kesimpulan ini penting untuk menunjukkan hasil-hasil penelitian, selain kesimpulan, juga akan dikemukakan saran-saran untuk pengembangan dan kelanjutan mengenai hadis **“Keutamaan Membaca Surat Al-Waqi’ah”** ini di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap hadis riwayat Imam al-Baihaqi tentang keutamaan membaca surat al-Waqi'ah, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Surat al-Waqi'ah bukan hanya dibaca layaknya mantra, namun perlu diaplikasikan apa yang tertera dalam surat al-Waqi'ah tersebut. Dengan begitu wasiat Ibnu Mas'ud terhadap anaknya akan nampak. Yaitu dengan menjaga kelestarian alam, agar kekayaan alam tetap terjaga sampai generasi selanjutnya.
2. Langkah-langkah efektif untuk menanggulangi kemiskinan adalah sebagai berikut : *Pertama*, mengembangkan visi dan etos kerja setiap individu. *Kedua*, menggalakkan ikatan solidaritas sosial. *Ketiga*, Mendorong pemerintah untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat serta bantuan finansial setiap warga Negara yang tidak mampu. Manusia juga dituntut untuk *Istiqamah* bersikap lurus dalam agama, tidak menyimpang dari aturan-aturannya, konsistensi dan bersikap dalam pelaksanaannya. Proaktif dalam seluruh kehidupannya, tidak menunggu dan teguh pendirian dalam segala aktivitasnya. Dengan demikian, manusia berusaha untuk menghasilkan sesuatu dalam

hidupnya dan tidak bersifat konsumeris. Serta I'tiraf, Qana'ah dan bertawakkal kepada Allah SWT sebagai kunci kesuksesan.

B. Saran-saran

Bagi para pengkaji selanjutnya alangkah lebih penting apabila penelitian tentang tafsir surat al-Waqiah (yang terkandung di dalamnya), karena di dalam surat tersebut masih banyak yang perlu dikaji lebih jauh sehingga lebih terfokus untuk menjawab semua kepentingan manusia (kebutuhan pokok manusia).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. *Pergeseran Pemikiran Hadis*. Jakarta: Paramadina, 2000.
- Adlabi, Shalihuddin ibn Ahmad. *Kritik Metodologi Matan Hadis* terj. M. Qodirunnur, Ahmad Musyafik, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2004.
- Adzim, Dr. Sa'id Abdul. *Kaya Hati Kaya Harta, Seni Mengulah Hati Dan Rejeki Secara Islami* judul Asli (*Kaifa Tuhaqqiq Ghina An-Nafs wa Si'atar Rizq*), Solo: Pustaka Arafah, 2007.
- Azami, M. Mustafa. *Memahami Ilmu Hadis*, Terj. Mieth Kieraha, Jakarta: Lentera, 1995
- Asqalani, Imam Syihabuddin Abi al-Fadl bin Ali bin Hajr. *Tahzib al-Tahzib*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, tt
- _____, *Fathul Bari*, Beirut : Daru al-Fikr, t.t.
- Asir Ibnu " *Usdhu al-Ghabah fi Ma'rifati Sahabah* " Muassasah ar-Risalah t.t
- Asfahami, Al-Raqib. *Mu'jam Mufradat li al-Fadz al-Qur'an* , Beirut : Dar a-fikr, t,t
- Baker, Anton *Metode Research*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Buatami, M. Isa (H.A. Salam, Ed.), *Metodologi Kritik Hadis*, Cet. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- CD ROM, Ariss Islamic Programsme Bibliographical library Adinis St. Hamra-Beirut Libanon.
- Dhahabi, Dr. Muhammad Husain. *Tafsir wa Mufasssirun*, Dar al-Kitab a-Hadisah, 1976.
- Dhahabi, Imam Syamsuddin Muhammad Bin Ahmad Bin Ustman. *Syirul A'lam An-Nubala'*, Muassasah ar-Risalah. Tt.
- Dasteghib, Abdul Husain. *Tafsir Surat al-Waqi'ah*, Cet II Jakarta : Cahaya, 2007.
- F. Schuon. *Memahami Islam*, Terj Anas Wahyudin, Bandung Pustaka, 1983.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika Qur'ani, Antara Teks, Konteks, dan Kontektualisasi*, Yogyakarta : Qalam, 2003.

- Hasyimi, Ahmad. *Jawahr al-Balaghah*, Beirut : Daru al-Fikr, 1994.
- Husnan, Ahmad *Kajian Hadis Metode Takhrij*, Jakarta: Pustaka Kautsar, 1993.
- Haisami, Nurdin Ali bin Abu Bakar. *Majma'u al-Zawa'id wa Manba'u al-Fawa'id II* Bairut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, tt.
- Hadrami, 'Abdullah, Mahfudz, Muhammad, a-Haddad, ba Alwi. "*As-Sunnah wa Bid'ah*" *Tahqiq Furidun li Bayani al-Muradu bi as-Sunnah, fi Ahadisi Rasul Saw*, Daru al-Qalam ad-Daru as-Syaniah Beirut, Damsiq, 1413 H, or 1992 M.
- Hasbi al-Shiddiqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1954
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama : Sebuah Kajian Hermeneutik* Jakarta: Paramadina, 1996.
- Husnan, Ahmad. *Kajian Hadis Metode Takhrij*, Jakarta: Pustaka Kautsar, 1993.
- <http://www.everyoneweb.com/tabarruk/Dalil> dalil di larangan mensesatkan mengkafirkan sesama muslimin [http://salafy tobat.word press. com](http://salafy.tobat.word.press.com) [http:// darul fatwa.Org .au/](http://darul fatwa.Org .au/) <http://abu-yafiq.blogspot.com/>
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- _____, *Hadis Nabi yang Tektual dan Kontekstual: Tela'ah Ma'anil Al-Hadis Tentang Ajaran Islam Yang Universal, Temporal, Dan Lokal*. Cet. I. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- _____, *Metodologi Penelitian Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Jawabi, Muhammad Tahir. *al-Muhaddisin fi naqd Matn al-Hadis al-Nabawi al-Syarif*, Tunis: Muassat A. Al-Karim ibn Abdullah, tt.
- Juwadi, Purnawan. *Pengantar Analisis Data*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Khatib, Muhammad 'Ajjaj. *Usul al-Hadis 'Ulumuhu wa Mustalahuh*, Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- Mahmud, Abdul Hamim. *al-Sunnah fi Makanatiha wa fi Tarikhiha*, Mesir: Dar al-Kutub al-'Arabi, 1967.

- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munazir Suparta dan Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Munjid, Muhammad Nuruddin. *Taradif fi Qur'an al-Karim, Baina an-Nadhariah wa Tadhbiq*, Bairut Libanon : Dar al-Fikri al-Mu'ashir, 1997.
- Musahadi, *HAM Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam)*, Semarang: Aneka Ilmu, 2000.
- Muhammad Makhdlori, *Menyingkap Mu'jizat Shalat Dhuha, Keajaiban Fadhilah Shalat dhuha Terhadap Kelapangan dan Kebarakahan Rezeki Anda*, cet IX, Yogyakarta; Diva Press, 2007.
- _____, *"Bacalah surat al-Waqi'ah Maka Engkau Akan Kaya"* Diva Press 1997.
- Muhammad Ali bin Muhammad As-Syaukani, *Fathul Qadhir*, Beirut : Darul Fikr t.th
- Musahadi Ham, *Evolusi Konsep Sunnah, Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam* Semarang; Aneka Ilmu, 2000.
- Manzur, Abu Fadl Jamaluddin Mahmud bin Mukaram bin, *Lisanul al-Arab* (Beirut : Daru Sair, 1994.
- Nawawi, Abu Abd al-Mu'ti bin Umar bin Ali. *Nihayah Al-Zain*, Bandung: Al-Ma'arif, tt.
- Nurudin Itr, *'Ulum al-Hadis*, Terj. Mujiyo, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Qardawi, Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadist Nabi SAW*, terj Muhammad al-Baqir Bandung Karisma, 1999.
- _____, *Al-Quran dan Al-Sunnah, Referensi Tertinggi umat Islam*, terj. Bahrudin Fananni, Jakarta: Robbani Press, 1997.
- _____, *Halal dan Haram dalam Islam*, PT Bina Ilmu 1976.
- Qattan, Manna'Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, terj Mudakkir AS Jakarta: Litera Antar Nusa, 2000.

- Qusyairi, Ahmad. Isma'il Dkk, *Mungkinkan Sunnah Syi'ah dalam Ukhuwah ? Jawaban Atas Buku Buku Dr. Quraish Shihab (Sunnah-Syi'ah Bergandengan Tangan! Mungkinkah ?)* Pasuruan : Pustaka Sidogiri 2007
- Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an* dikenal dengan Tafsir al-Qurtubi, Juz XV (Mesir : Dar al-Kutub al-Misriyah, 1957.
- Razi, Al-Hafidz Syekh al-Islam. *Al-Jarh wa al-T'adil*, Beirut: Dar al-Kutub al-"Ilmiyyah, tt.
- Salih, Subhi. *'Ulum al-Hadis wa Mustalahuhu*, Beirut: Dar al-'Ilmu lil Malayin, 1959
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 1998.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an* Bandung: Mizan, 1999.
- Siba'i, Mustafa. *Sunnah dan Peranannya Dalam Penetapan Hukum Islam*, terj. Nurcholish Madjid Jakarta : Pustaka Firdaus, 1993.
- Sukmadjaja dkk, *Indeks al-Qur'an*, Bandung : Pustaka 1996.
- Surakhmad, Wiranto. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* Bandung Tarsito, 1994.
- Sya'rani, Abdul Wahab. *Mukhtasar Tadzkirat al-Qurthubi*, Surabaya : Dar al-Ihya' al- Kutub al-'arabi, tt.
- Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Nail Al-Authar*, Beirut: Dar al-Kutub, 1998.
- Shamad, Muhyiddin Abdus. *"al-Hujjaj al-Qat'iyah" fi Sihhati a-Mu'taqadatu wa 'Alamaliyah an-Nahdhiyyah*, Khalista, 2007.
- Seggaf , Hasan bin 'Ali. *Tanaqadhatul al-Albani al-Wadihah* Diakses dari <http://www.everyoneweb.com/tabarruk/Dalil> dalil di larangan mensesatkan mengkafirkan sesama muslimin <http://salafy tobat.word press. com> <http:// darul fatwa.Org.au/> <http://abu-yafiq.blogspot.com>.
- Suryadi, "Kitab Sunan At-Tirmudzi", *Studi Kitab Hadis*, Yogyakarta: TERAS dan TH Press, 2003

- Salah, Ibnu. *Ulumul Hadis*, Maina : al-Maktabah al-Ilmiyah, 1972
- Syariati, Ali. *Islam Madzab Pemikiran dan Aksi*, terj M.S. Nasrullah dan Afif Muhammad (Bandung : Mizan, 1995.
- Syatibi, Abu Ishaq Ibrahim bin Musa bin Muhammad al-Lakhmi. *al-I'tisam* (Beirut : Muassasah al-Kutub al-Saqafiyah, 1996.
- Syaibani, Abu 'abd Allah Ahmad bin Hambal. *Musnad Imam Ahmad Hambal*, juz III (Beirut : Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, t.t.
- Thabari, Imam. *Tahqiq Mawaqifu as-Shahabah fi Fitnah*, Beirut: Muassasah ar-Risalah, tt.
- Tahhan, Mahmud. *Metode Takhrij dan Penelitian Sanad Hadis*, terj. Ridlwan Nasir, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995.
- Badruddin H Subky, *Bid'ah-bid'ah di Indonesia*, Jakarta : Gema Insani Press, 1993.
- Yaqub, Ali Mustafa. *Kritik Hadis*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Zuhaili, Wahbah bin Mustafa. *at-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Beirut : Dar al-fikr al-Mu'asir, 1991.

CURRICULUM VITAE

Nama : Abd Fatah Ulumi

TTL : Situbondo, 17 Maret 1984

Alamat asal : Jl Sumbermalang, RT 01 RW 02 Widoropayung Besuki Situbondo

Alamat Jogja : Jl. Nologaten Gg. Arjuna No. 201 RT/RW. 04/01 Ambarukmo Yogyakarta

Pendidikan :

- SDN III Widoropayung Besuki Situbondo Jatim 1990-1995
- SMP I Besuki Situbondo Jatim 1995-1998
- MA Negeri I Situbondo Jatim 1998-2002
- SI Jurusan Tafsir-Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002-2009

Pengalaman :

- Pengurus inti Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis se-Indonesia (FKMTHI) 2005-2007..
- Redaktur Pelaksana Majalah HMI Yogyakarta
- Aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Rayon Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Koordinator pengembangan wacana dan intelektual 2003-2004.
- Dan lain sebagainya